

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Survey analitik dengan pendekatan *Case Control* yaitu suatu penelitian yang sering digunakan untuk melihat paparan terhadap suatu fenomena yang terjadi, penelitian kasus kontrol menggunakan pendekatan retrospektif, sampel pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu sampel kasus dan sampel kontrol. Penelitian kasus kontrol biasa digunakan untuk mencari faktor risiko terhadap masalah kesehatan (Wirawan, 2023).

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat populasi penelitian, besar sampel penelitian, dan teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya akan diselidiki atau diteliti. Anggota atau unit populasi disebut elemen populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo kota Metro (Wirawan, 2023).

2. Besar Sampel Penelitian

Sampel adalah sekelompok orang, benda, atau barang yang diambil dari populasi yang lebih besar untuk diukur. Hal ini pula yang telah digambarkan sebagai "rasa" yang mewakili suatu. Pada penelitian ini menentukan besar sampel dilakukan dengan antara dua proporsi berdasarkan penelitian terdahulu dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2010).

$$n = \frac{z_{\alpha} - \sqrt{2 \cdot P \cdot Q + z_{\beta} \sqrt{P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2}}}{(P_1 - P_2)}$$

Keterangan:

n : besar sampel minimum

P1: perkiraan proporsi pada populasi 1, Q1=1-P1

P2: perkiraan proporsi pada populasi 2, $Q_1 = 1 - P_2$

P : selisih P1 dan P2

Z_α : nilai Z pada tingkat kemaknaan = 5% sebesar 1,96

Z_β : nilai Z pada kekuatan uji 80% sebesar 0,842

$$OR = 2,79$$

$$P_1 = \frac{OR}{OR + 1}$$

$$P_1 = \frac{2,79}{2,79 + 1}$$

$$P_1 = 0,74$$

$$P_2 = \frac{P_1}{OR(1 - P_1) + P_1}$$

$$P_2 = \frac{0,74}{2,79(1 - 0,74) + 0,74}$$

$$P_2 = 0,50$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$$P = 0,62$$

$$Q_1 = 1 - P_1$$

$$Q_1 = 1 - 0,74$$

$$Q_1 = 0,26$$

$$Q_2 = 1 - P_2$$

$$Q_2 = 1 - 0,50$$

$$Q_2 = 0,5$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,62$$

$$Q = 0,38$$

Didistribusikan :

$$\frac{Z_\alpha - \sqrt{2} \sqrt{PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)}$$

$$n = \left[\frac{1,96 - \sqrt{2} \cdot 0,62 \cdot 0,38 + 0,84 \sqrt{0,74 \cdot 0,26 + 0,5 \cdot 0,5}}{(0,74 - 0,50)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 - \sqrt{0,47} + 0,84\sqrt{0,19+0,25}}{0,24} \right]^2$$

$$n = \frac{[1,96 \cdot 0,68 + 0,84 \cdot 0,66]^2}{0,24}$$

$$n = \frac{[1,88]^2}{0,24}$$

$$n = 7,83$$

$$n = 61,30$$

Jadi, n = 61,30 dibulatkan menjadi 62 sampel

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut maka didapat jumlah sampel 61,30 dibulatkan menjadi 62 dengan perbandingan 1:1 antara kasus dan control. Maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti yaitu 124 bayi, 62 bayi kelompok kasus yang mengalami ISPA dan 62 bayi dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami ISPA.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Yang dimaksud dengan teknik sampling adalah sampel untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data (Wirawan, 2023).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018)).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia dijadikan responden
- 2) Bayi usia 7-12 bulan
- 3) Berada di wilayah yosomulyo

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu tidak bersedia anaknya menjadi responden

- 2) Bayi yang sedang memiliki penyakit kronis seperti asma, jantung bawaan dan ginjal kronis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah area Puskesmas Yosomulyo. Lokasi penelitian ini dipilih karena menurut data dari profil kota metro tahun 2023 presentase tertinggi adalah puskesmas Yosomulyo yakni sebesar 23,7%. Selain itu, prevalensi ISPA di puskesmas Yosomulyo juga masih sangat tinggi 53,7%. Sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan pada 28 April 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list*. *check list* adalah salah satu bentuk instrument dokumentasi yang berisi daftar variable yang akan dikumpulkan datanya (syapitri, 2021). *Check list* digunakan untuk mencatat hasil studi dokumentasi yang berisikan data variable yang diteliti yaitu ISPA dan ASI eksklusif.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dengan menggunakan lembar checklist yang terdiri dari 8 pertanyaan yang terbagi dalam 2 variabel. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini.

Kuesioner ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan jawaban YA dan TIDAK
2. Bagian kedua berisi pertanyaan mengenai ISPA yang terdiri dari 3 pertanyaan

Jumlah total item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 pertanyaan, yang dianggap cukup untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian ini.

E. Proses Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara wawancara dan kuesioner. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data secara lisan melalui responden. Sedangkan, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuesioner dapat ditanyakan secara lisan melalui suatu wawancara untuk mendapatkan jawaban atau dengan diisi sendiri oleh responden (Notoatmojo, 2018). Jenis data yang dikumpulkan penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui observasi atau wawancara. Peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil wawancara dengan responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendapatkan kelompok kasus dan kontrol dari Puskesmas Yosomulyo kota Metro.
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Mengisi status responden sebagai kelompok kasus dan kelompok control
- 4) Mengajukan pertanyaan dengan metode wawancara tentang ASI eksklusif serta memasukkan jawaban responden ke dalam lembar kuesioner.
- 5) Mengajukan pertanyaan dengan metode wawancara tentang ISPA
- 6) Memeriksa kelengkapan lembar dan melengkapinya apabila pengisian tidak lengkap.

F. Proses Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian 11 Februari 2025
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian pada 19 April 2025

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilakukan pelaksanaan penelitian langkah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian dilakukan pada 21 April 2025
 - b. Peneliti memilih sampel, yaitu balita yang sesuai dengan kriteria penelitian
 - c. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden
 - d. Menjelaskan tujuan penelitian
 - e. Memberikan *informed consent*
 - f. Memberikan *kuisisioner* yang telah dibuat oleh peneliti
 - g. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*
- Memproses data dengan meneliti, memberikan kode dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah (Syapitri et al., 2021):

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban

masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variable yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variable lain. Analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui proporsi dari variabel penelitian ini yaitu ASI eksklusif dan infeksi saluran pernafasan akut (Wirawan, 2023).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable, yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas (independent variable) dengan variable terikat (dependent variable) (Wirawan, 2023). Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA menggunakan *uji chi-square* dan pengolahan data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$

H. *Ethical Clearance*

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian Surat layak etik atau *ethical clearance* akan di keluarkan oleh komisi etik politeknik kesehatan kemetrian kesehatan tanjung karang setelah proposal disetujui (Adiputra et al., 2021).